

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa Divident Payout Ratio (X!) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(-0,001) < t$  tabel  $(2,00958)$  dan  $\text{sig } (0,999) > (0,05)$ . Artinya bahwa tingginya nilai Divident Payout Ratio tidak akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sektor batubara periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa Net Profit Margin (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(3,861) > t$  tabel  $(2,00958)$  dan  $\text{sig } (0,000) < (0,05)$ . Artinya bahwa tingginya nilai Net Profit Margin akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sektor batubara periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa Return On Asset (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan  $t$  hitung  $(2,838) > t$  tabel  $(2,00958)$  dan  $\text{sig } (0,007) < (0,05)$ . Artinya bahwa tingginya nilai Return On Asset akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sektor batubara periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, pengaruh 3 variabel masih tergolong lemah. Di buktikan dengan nilai koefisien determinasi, R Square sebesar 0,354 atau 35,4%. Ini berarti bahwa tingkat Pertumbuhan Laba yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas (DPR, NPM, dan ROA) sebesar 35,4%, sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan. Dimohon untuk menambah atau merubah variabel bebas agar memiliki hasil penelitian lebih baik lagi.

Bagi calon investor atau pihak terkait, dianjurkan untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai rasio NPM dan ROA yang tinggi, karena berpengaruh pada pertumbuhan laba. Laba yang didapatkan perusahaan akan berkaitan dengan besarnya pengembalian berupa dividen atas investasi yang dilakukan dan juga berimbas pada nilai harga saham perusahaan tersebut.

